

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

A. Desain Penelitian

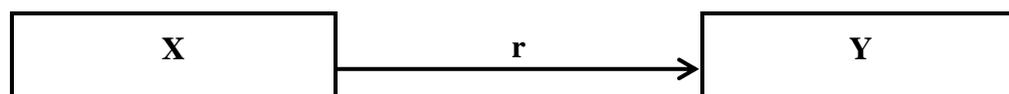
Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi.

Deskripsi analitis adalah suatu proses pengumpulan, penyusunan dan pendeskripsian data untuk memperoleh gambaran dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Analisis korelasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan variabel yang diteliti, sehingga dua data yang diperoleh dapat disimpulkan kebenarannya dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan jika terdapat hubungan seberapa besar hubungan antara dua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yakni:

1. Variabel bebas (X), adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, yaitu penguasaan kosakata bahasa Jerman.
2. Variabel terikat (Y), adalah faktor yang dipengaruhi variabel lain, yaitu kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain hubungan antara kedua variabel

Keterangan:

- X : Penguasaan kosakata bahasa Jerman
 Y : Kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman
 r : Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman siswa yang dilaksanakan pada semester ganjil 2016/2017 di SMA PGII 2 Bandung.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA PGII 2 Bandung yang belajar bahasa Jerman berjumlah 350 orang.

2. Sampel

Sampel yang akan diambil merupakan wakil atau sebagian dari populasi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA PGII 2 Bandung tahun ajaran 2016/2017 yang mempelajari bahasa Jerman berjumlah 40 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes mengenai kosakata dan kemampuan membaca. Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Jerman siswa yang dibatasi dalam tema *sich vorstellen* yaitu jenis tes tertulis. Tes ini diambil dari situs *de.iSLCollective.com* yang dibuat oleh Ritus berjumlah 23 soal menjodohkan. Soal ini diasumsikan dapat mewakili kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Kemudian untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman membaca teks biografi berbahasa Jerman digunakan pula tes tertulis. Tes ini berisi dua teks biografi pendek yang menceritakan tokoh bernama Heidi Klum dan Arnold Alois Schwarzenegger berjumlah sembilan soal esai yang diambil dari buku Pelajaran Bahasa Jerman *Studio d A1 Deutsch*

als Fremdsprache. Melalui tes ini diasumsikan dapat mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam membaca teks biografi berbahasa Jerman.

Untuk mengklasifikasikan perolehan nilai rata-rata yang didapat dari perolehan data, peneliti menggunakan pedoman penilaian menurut kriteria interpretasi yang diadaptasi oleh Nurgiyantoro (2001, hlm. 39), sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Persentase Nilai

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Tidak cukup

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang diteliti.
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Mengambil data.
7. Menganalisis data dengan menggunakan:
 - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti.
 - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel X penguasaan kosakata jika variabel Y kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman yang telah diketahui.
8. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

E. Analisis Data

1. Uji Homogenitas Data X dan Y

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari standar deviasi variabel X dan Y
- b. Mencari F_{hitung} dengan varians X dan Y
- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka data tersebut bersifat homogen.

2. Uji Normalitas Data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka kesimpulan dalam penelitian tidak berlaku. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui berapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini mengungkap hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman. Untuk itu, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

Setelah diperoleh nilai r , lalu diuji signifikasinya dengan menggunakan r uji t , jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel Y bila variabel X diketahui. Regresi sederhana karena didasari oleh hubungan kausal variabel X dan variabel Y .

Analisis regresi dapat diketahui dengan cara mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independen

Signifikansi dan kelinearannya kemudian diuji dengan menggunakan perhitungan analisis varians (ANOVA), selain itu, dianalisis pula koefisien arah regresinya dengan menggunakan uji t .

Jika dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka penelitian ini tidak dianjurkan dengan analisis regresi, begitu pula sebaliknya.

5. Hipotesis Statistik

H_0 : $r_{xy} = 0$, tidak terdapat hubungan

H_1 : $r_{xy} \neq 0$, terdapat hubungan

H_0 diterima jika tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima jika terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.